

## PERANCANGAN UNBITA BISNIS CENTRE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

Moh. Rizal Payu<sup>1</sup>, Nini A. Kiay Demak<sup>2</sup>, Bakhtiar<sup>3</sup>

Universitas Bina Taruna Gorontalo, Indonesia

[Payurizal3@gmail.com](mailto:Payurizal3@gmail.com) [niaaryani66@gmail.com](mailto:niaaryani66@gmail.com) [archistudent69@gmail.com](mailto:archistudent69@gmail.com)

### ABSTRAK

UNBITA Bisnis Centre merupakan sebuah fasilitas yang dapat memwadah segala bentuk aktifitas yang berkaitan dengan bisnis centre. Gedung ini diperuntukan kepada mahasiswa, pihak kampus dan masyarakat. Permasalahan utama tidak ada fasilitas yang memadai. Tujuan perancangan ini adalah untuk merancang UNBITA bisnis centre di Provinsi Gorontalo yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya. Pendekatan arsitektur yang digunakan dalam perancangan ini yaitu dengan konsep Arsitektur Tropis. Hasil perancangan dapat dilihat dari keterkaitan antara bentuk bangunan dengan pendekatan konsep tropis yaitu terjadi pada bentuk atap, pencahayaan dan penghawaan. Karakter ini diambil untuk mendeskripsikan objek rancangan yaitu UNBITA Bisnis Centre.

Kata kunci: **Perancangan, UNBITA Bisnis Centre, Arsitektur Tropis**

### ABSTRACT

*UNBITA Business Center is a facility that can accommodate all forms of activities related to the business center. This building is intended for students, campuses and the community. The main problem is that there are no adequate facilities. The purpose of this design is to design a business center in Gorontalo Province that is adequate and in accordance with its needs and functions. The architectural approach used in this design is the Tropical Architecture concept. The design results can be seen from the relationship between the shape of the building and the tropical concept approach, namely in the shape of the roof, lighting and ventilation. This character is taken to describe the design object, namely the UNBITA Business Center.*

*Keywords: **Design, UNBITA Business Center, Tropical Architecture.***

---

### PENDAHULUAN

Kota Gorontalo merupakan ibukota Provinsi Gorontalo. Kota ini menjadi pusat pemerintahan, pendidikan, dan jasa di daerah tersebut. Salah satu pengelola lembaga pendidikan Tinggi swasta di kota Gorontalo adalah Yayasan Bina Taruna Gorontalo. Pada tahun 1999, Yayasan Bina Taruna Gorontalo mendirikan dua sekolah tinggi baru: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Bina Taruna Gorontalo dan Sekolah Tinggi Teknik (STITEK) Bina Taruna Gorontalo dan pada tahun 2021 berubah menjadi Universitas Bina Taruna Gorontalo (UNBITA) Universitas Bina Taruna Gorontalo dan hingga saat ini memiliki 3 fakultas, yaitu Fakultas Administrasi dan Ilmu Sosial, Fakultas Teknik dan Sains, serta Fakultas Hukum. UNBITA menjadi salah satu pilihan belajar bagi masyarakat Gorontalo Universitas Bina Taruna Gorontalo (UNBITA) adalah kebanggaan masyarakat Gorontalo.

Sebagai perguruan tinggi swasta, Universitas Bina Taruna Gorontalo (UNBITA), tentunya membutuhkan sumber dana alternatif yang berkelanjutan untuk keberlangsungan perguruan tinggi serta pengembangannya. Oleh karena itu, perlu adanya suatu upaya bagaimana perguruan tinggi ini bisa terus berkembang memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan tinggi. (Ryos Prysley Lolo et al., 2020)

Bangunan UNBITA Bisnis Center yang akan dirancang oleh peneliti menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dikarenakan pendekatan Arsitektur Tropis dapat melihat bagaimana kondisi keadaan suhu/kelembapan ruang yang berada di Kota Gorontalo dan dapat menyesuaikan bahan-bahan yang digunakan dalam suatu Pembangunan.

#### **Metode Pengolahan Data**

Menganalisis data sesuai dengan kriteria dan menghasilkan solusi atau alternatif tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Analisis yang disajikan antara lain sebagai berikut :

#### **Analisis Tapak**

Analisis tapak berisi tentang masalah yang berdasarkan kondisi didalam tapak, kemudian dipecahkan dan menghasilkan alternatif-alternatif desain. Analisis tapak menghasilkan bentuk dan dimensi, batas topografi, aksesibilitas atau pencapaian, view (pandangan), kebisingan, dan sirkulasi.

#### **Analisis Ruang**

Analisis ruang yang dimaksud yaitu berdasarkan kebutuhan ruang pengguna.

#### **Analisis Klimatologi**

Analisis klimatologi yaitu berdasarkan data dari BMKG tentang kondisi iklim yang ada di Kota Gorontalo.

#### **Konsep Perancangan**

Konsep perancangan yang digunakan dalam pembahasan ini diambil dari hasil analisa data, transformasi desain dalam gambar perancangan dengan menerapkan konsep Arsitektur Tropis.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **Pengertian Bisnis Centre**

Bisnis adalah kegiatan usaha individu yang diorganisir untuk memproduksi dan menjual barang dan jasa dengan tujuan menghasilkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan masyarakat umum. (Indiwordo, 2019)

Pusat bisnis yang akan didirikan di Perguruan Tinggi harus menjadi pusat bisnis yang mendukung semua bisnis yang ada di sana. Namun, sejak awal, karena berbagai keterbatasan yang ada di Perguruan Tinggi, seperti prasarana sarana, sumber daya manusia yang tersedia, dan kompleksitas bisnis yang ada di Perguruan Tinggi,

pengembangan Pusat Bisnis dimulai dengan pengembangan bisnis yang ada. Auditorium, Homestay dan Minimarket.

Auditorium adalah ruang yang digunakan untuk menyelenggarakan acara umum, pertunjukan, dan kegiatan lainnya. Di sisi lain, sebuah auditorium dengan berbagai fungsi adalah jenis auditorium yang tidak dirancang khusus untuk tujuan verbal atau musikal, tetapi lebih untuk berbagai kegiatan lain, seperti pertunjukan, penjualan produk, dan kegiatan perayaan seperti ulang tahun dan lainnya.

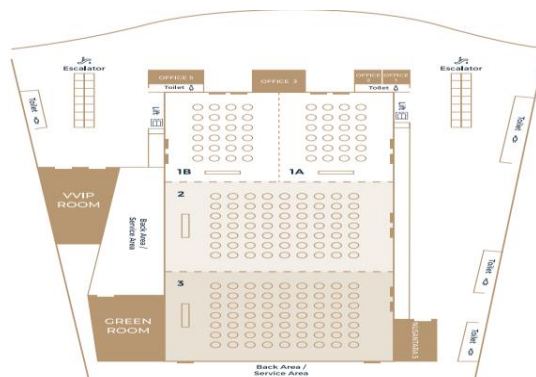
### **Pengertian Auditorium**

Auditorium adalah ruang yang digunakan untuk menyelenggarakan acara umum, pertunjukan, dan kegiatan lainnya. Di sisi lain, sebuah auditorium dengan berbagai fungsi adalah jenis auditorium yang tidak dirancang khusus untuk tujuan verbal atau musikal, tetapi lebih untuk berbagai kegiatan lain, seperti pertunjukan, penjualan produk, dan kegiatan perayaan seperti ulang tahun dan lainnya. (Putra & Nazhar, 2020). Dari pengertian di atas menjelaskan bahwa auditorium berfungsi sebagai tempat untuk mengadakan aktifitas pertunjukan dan sebagainya. (Nabila & Koderi, 2023)

### **Bentuk Auditorium**

Penerapan tanda indeks pada bangunan terlihat dalam bentuk konstruksi dengan volume yang sangat besar. Indikator konstruksi amfiteater ini juga terlihat di sekitar lingkungan, yang memiliki banyak ruang terbuka dan tidak ada bangunan yang terlalu besar atau terlalu kecil. Bentuk bangunan Auditorium harus memiliki bentuk yang luas yang dapat dilihat pada besaran ruang interior dan area halaman yang luas.

Gambar. 2.1 Ilustrasi



### **Pengertian Homestay**

Homestay adalah jenis akomodasi tempat tinggal di mana kebanyakan orang tinggal untuk jangka waktu tertentu. Dari pengertian di atas menjelaskan bahwa fungsi

Homestay sebagai tempat tinggal sementara yang dapat di sewa ketika berkunjung di daerah tempat homestay tersebut.

### **Bentuk Homestay**

Bentuk bangunan *Homestay* yakni berbentuk rumah. Seperti adanya kamar, ruang tamu dan adanya teras. (Mangunan, 2016). Dari penjelasan di atas menjelaskan *Homestay* memiliki fasilitas atau bentuk bangunan layaknya seperti rumah seperti, adanya tempat tidur, kamar mandi dan ruangan bersifat privasi sehingga dalam perencanaan UNBITA Bisnis Centre akan menerapkan fungsi yang sama.

Gambar. 2.2 Ilustrasi



Sumber : (Bukitvista. Com)

### **Pengertian Minimarket**

Minimarket merupakan bisnis dengan model bisnis yang menguntungkan saat ini. Seperti yang kita ketahui, minimarket adalah tempat kecil namun efektif yang menjual berbagai barang tahan lama, seperti yang ditemukan di pasar. (Elisa, 2018). Dari pembahasan di atas menjelaskan Minimarket adalah tempat menjual segala macam barang atau makanan yang akan diperjual belikan, dalam konsep perencanaan UNBITA Bisnis Centre ini mahasiswa ataupun civitas akademik maupun kampus itu sendiri bisa menjual produk mereka di Minimarket itu sendiri.

Gambar. 2.3 Ilustrasi



**Sumber : Rajarak. Co.id 2024**

Dari penjelasan di atas. Bahwa design mini market menekankan pada penataan interior dan tampak bangunan dari arah depan bangunan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

### **Tinjauan Umum**

#### **Pengertian Arsitektur Tropis**

Arsitektur Tropis, serta Arsitektur sub-tropis, adalah praktik arsitektur yang bertujuan untuk mengatasi masalah lingkungan jangka panjang. Iklim tropis dalam hal ini. Arsitektur tropis selalu indah, berteras, atau bahkan tidak lagi. Pertanyaan kunci adalah apakah rancangan tersebut efektif mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh iklim tropis: hujan deras, terik matahari, suhu udara tinggi, kelembaban tinggi (untuk iklim lembab tropis), dan kecepatan angin rendah. (Karyono, 2016)

Gambar. 2.4 Ilustrasi



**Sumber : Tri H. Karyono**

### **Prinsip-Prinsip Arsitektur Tropis**

1. Kenyamanan Termal, Fisual dan Akustik.

Tujuan utama dari arsitektur tropis adalah kenyamanan termal, visual, dan akustik.

2. Efek kaca rumah adalah hasil dari radiasi matahari pada bangunan dan ruangan. Efek dari dinding-dinding transparan (kaca) yang dihasilkan oleh sinar matahari akan terasa di dalam rumah kaca.
3. Kejadian akumulasi panas di antara atap dan langit-langit perlu diperhatikan saat membangun atap miring.
4. Mendirikan penahan panas di sisi timur dan barat dibagian bangunan yang terkena langsung sinar matahari, disarankan untuk membuat ruangan antara kedua sisi guna mengalirkan panas ke ruang utama, seperti kantor.
5. Melindungi dinding dari panas yang memengaruhi timur atau barat 7. Dengan demikian, bangunan harus diletakkan di barat tanpa bisa dihindari untuk ruang-ruang utama. Untuk menentukan pemeliharaan ruang tersebut, dinding-dinding ruang harus diberikan penghalang langsung dari matahari.
6. Kurangi jumlah radiasi matahari yang masuk ke permukaan keras. Dengan demikian, suhu udara di atas permukaan keras akan lebih tinggi dibandingkan dengan di atas rumput atau semak, misalnya [4]. Permukaan keras (seperti aspal, beton, dll) cenderung terbuat dari bahan yang menyerap panas dan memantulkannya kembali ke udara.
7. Memanfaatkan udara malam yang berhawa sejuk Suhu minimum di Jakarta adalah 23°C, dan terjadi dari senja hingga fajar.

### **Pendekatan Makro**

#### **Kriteria Penentuan Lokasi Site**

Kriteria lokasi atau site untuk perancangan UNBITA Bisnis centre dengan pendekatan arsitektur tropis adalah:

- A. Kondisi fisik situs mencakup: kondisi topografi, iklim, dan posisi tapak dalam lingkungan sekitar. Kondisi topografi, kelembapan, iklim, dan tapak sangat berpengaruh pada fungsi bangunan tropis karena hal tersebut.
- B. Suasana situs, area sekitar situs dapat digunakan untuk mengurangi dampak dari pembangunan auditorium, homestay, dan minimarket. Kriteria ini merupakan bagian dari fungsi konstruksi.
- C. Luasan tanah yang dapat menampung bangunan Auditorium, Homestay dan minimarket beserta fasilitas-fasilitas. Luasan tanah yang direncanakan harus lebih dari 0,5 Ha, sehingga diharapkan site terpilih dapat memenuhi aspek tersebut.

### **Kriteria Penentuan Lokasi Site**

Kriteria situs ini untuk situs tropis adalah Homestay, Minimarket, dan Bangunan Auditorium. Ada beberapa kriteria yang diterapkan saat memilih situs, khususnya kriteria rancangan, yang merupakan desain arsitektur tropis yang telah dipecahkan menggunakan kriteria berikut :

- A. Pertimbangan tata letak dalam konstruksi, seperti orientasi dan bentuk, sangat berpengaruh terhadap aspek konstruksi dan lingkungan.
- B. Penggunaan ruang dalam konstruksi menciptakan rasa aman dan nyaman bagi penggunanya..
- C. Menekankan pentingnya angin pergerakan dalam mendapatkan energi alam, yang dapat digunakan untuk proyek konstruksi.

### **PENDEKATAN MIKRO**

Pendekatan Penentuan Kriteria dan Komponen Tapak dan Landscape.

Kriteria komponen tapak dan landscape adalah: 1. Penzonasi urutan kegiatan sesuai dengan hubungan dekat kelompok massa dengan lingkungan; 2. Sistem sirkulasi tingkat awal adalah terarah, merata, berurutan, lancar, dan aman; 3. Memanfaatkan lintasan matahari dan arah angin yang bermanfaat untuk musim yang sesuai.

### **Pendekatan Tata Ruang Luar**

Pendekatan terhadap perencanaan ruang luar harus memberikan ciri khas yang unik, menarik, dan menghibur. Beberapa penggunaan unsur ruang luar antara lain: 1. Untuk memberikan dukungan untuk semua situs dan lingkungan sekitarnya; 2. Memberikan panduan kepada proyek konstruksi mengenai lingkungan sekitar mereka; 3. Mungkin untuk menganalisis sirkulasi jalur-jalur yang ada di lokasi; 4. Proses unsur matahari, polusi debu, suara, getaran kendaraan, dan kelembapan dapat semuanya terpengaruh.

### **Penentuan Lokasi**

Penentuan lokasi ini mengikuti (RTRW) di ajukan oleh pemerintah seiring berkembangnya pembangunan dan berkurangnya lahan di Kota Gorontalo menjadikan ruang terbuka semakin mengecil yang memberikan respon negatif terhadap rencana pembangunan berskala lebar dan luas dalam hal ini kawasan bisnis, sehingga mengambil alternatif untuk menentukan lokasi yang sesuai fungsi bangunan bisnis.

### **Penentuan Tapak**

Untuk menentukan lokasi, perlu mempertimbangkan kriteria-kriteria berikut: 1. Tata Guna Lahan (Land Use) Penataan lahan yang dilakukan sesuai dengan kondisi lahan, seperti lokasi situs yang berada di lingkungan bisnis; 2. Infrastruktur Tersedia infrastruktur yang mendukung kelancaran kegiatan didalamnya; 3. Aksesibilitas/Pencapaian dapat diakses dari berbagai kota dan berbagai jenis

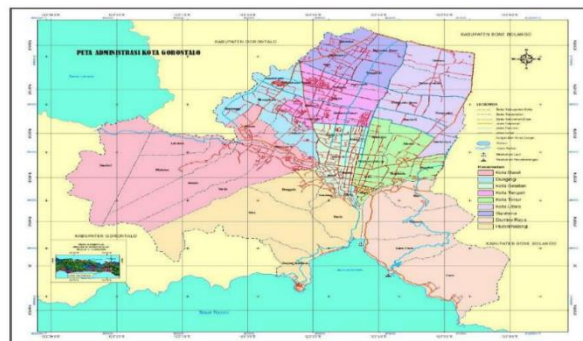
transportasi, baik angkutan umum maupun kendaraan pribadi; 4. Fasilitas bangunan bisnis centre sebagai tempat mahasiswa atau masyarakat melakukan kegiatan di dalamnya.

### **Pemilihan Site**

Tujuan pemilik situs ini adalah untuk mendapatkan sebuah site yang bagus untuk perencanan UNBITA Bisinis Centre di kota gorontalo, yang mampu mewadahi segala aktifitas yang ada di dalamnya. Pada perancangan UNBITA Bisnis Centre memiliki dua alternative pemilihan site yaitu alternative pertama (1) berada dia kota Gorontalo Jl. Jaksa Agung Agung Suprpto. Limba U Dua Kota Selatan depan taman kota. dan alternative kedua (2) berada di Jl. Jaksa Agung Suprpto Limba U Dua depan kampus UNBITA.

### **Alternatif 1**

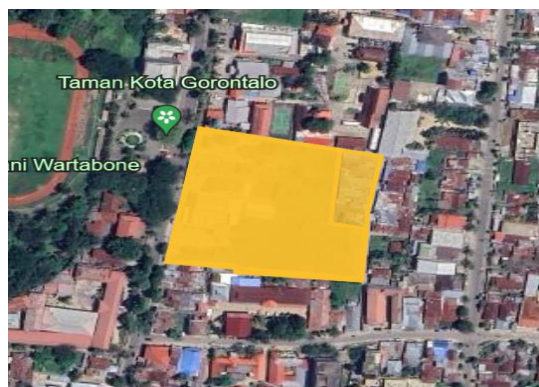
**Gambar 3.2 Peta RTRW Kota Gorontalo**



Sumber : bappedakotagorontalo.blogspot.com

### **Lokasi Perancangan**

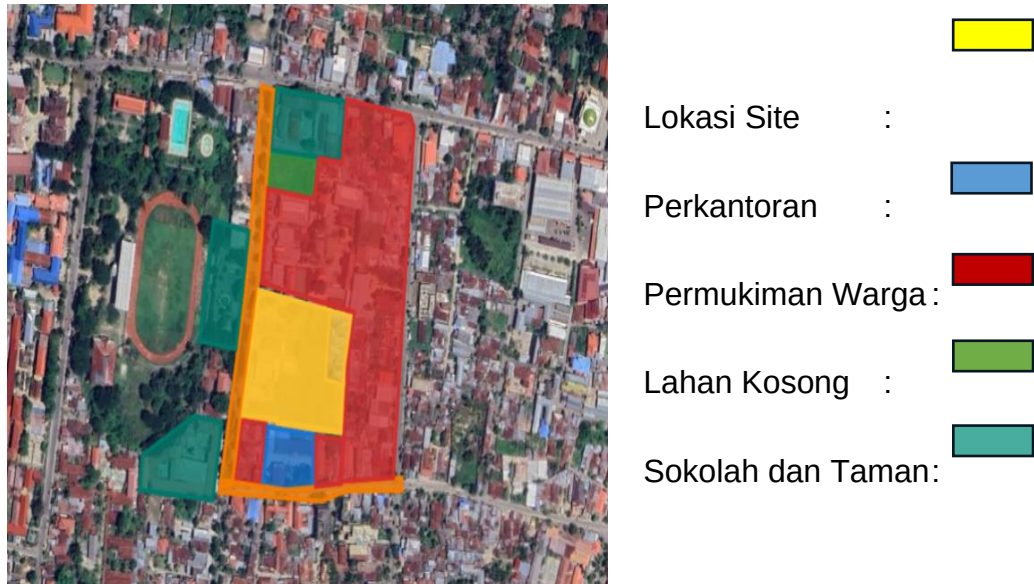
**Gambar 3.3 Lokasi Perancangan**



Sumber : sketsa pribadi 2024

## Tata Guna Lahan (*Lan Use*)

Gambar 3.4 Land Use



Sumber : Aplikasi Google Eart

## Batasan Site

Bagian utara: Lahan kosong

Bagian timur: Area Perkantoran dan  
Akses jalan



Gambar 3.5 Batasan Site

Bagian Barat : Permukiman Warga



Bagian Selatan : Lokasi Site



Sumber : Google Maps, 2024

### Aksebilitas/ Pencapaian

Akses atau pencapaian dari atau menuju tapak dapat dilalui dengan jalan utama yang dilalui jalur kendaraan umum, karena lokasi tapak bersebelahan dengan jalan utama yang dilalui jalur kendaraan umum. Penentuan lokasi gedung UNBITA Bisnis Centre mengacu pada pendukung yaitu area bisnis UMKM sebagai tempat Bisnis Centre.

### Alternatif 2

### Tinjauan Pemanfaatan Tata Ruang Kota

Gambar 3.6 BWK Kota Gorontalo



### Lokasi Perancangan

Pemilahan lokasi perencanaan yang berada di Jl. Jaksa agung suprpto, Kelurahan Kota selatan, Kota Gorontalo dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Gambar 3.7** Lokasi Perancangan



Sumber : Aplikasi Google Earth

**Gambar 3.8** Land Use

### Tata Guna Lahan (Land Use)



Lokasi Site : 

Univesitas & Alfamar : 

Permukiman Warga : 

Lahan Kosong : 

Sumber : Aplikasi Google Earth

### **Infrastruktur**

Yang perlu diperhatikan dalam penentuan lokasi yaitu tersedianya infrastruktur/fasilitas kawasan yang mendukung kelancaran aktivitas yang dapat berisolasi pada kegiatan didalamnya. Dapat dijabarkan sesuai dengan data fisik site yang ada, yaitu: 1. Tersedia sumber listrik yang berasal dari PLN; 2. Tersedia drainase yang mendukung kelancaran sistim pembuangan air kotor yang menuju ke riol kota; 3. Tersedia akses jaringan internet dan telepon; 4. Sumber air berasal dari PDAM (Instalasi jalur PDAM berada dibawah tanah); 5. Tidak Tersedianya lahan parkir

Data – data diatas sebagai pendukung kelancaran fasilitas pada daerah tersebut, akan tetapi di setiap Fakultas/Kampus diharuskan untuk menyediakan infrastruktur/fasilitas sebagai penopang kegiatan didalamnya, seperti: 1. Sumber listrik tersendiri; 2. Jaringan listrik dan telepon; 3. Sumber air; 4. Pengolahan limbah.

### **Batasan/ view site**

**Gambar 3.9 Batasan Site**



Sumber : Google Maps

### Penilaian Terhadap Alternatif Lokasi

**Tabel 3.2 Karakteristik Penilaian terhadap Lokasi**

| NO    | KRITERIA                                                          | SITE A                                                                                                                                                            |                         | SITE B                                                                                                                                             |     | KETERANGAN                                                                      |
|-------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|---------------------------------------------------------------------------------|
|       |                                                                   | Limba U2 Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo Depan Taman Kota                                                                                                        |                         | Limba U2 Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo Depan Kampus UNBITA                                                                                      |     |                                                                                 |
|       |                                                                   |                                                                                                                                                                   |                         |                                                                                                                                                    |     |                                                                                 |
|       |                                                                   |                                                                                                                                                                   |                         |                                                                                                                                                    |     |                                                                                 |
|       | Jl. Jaksa Agung Suprpto                                           |                                                                                                                                                                   | Jl. Jaksa Agung Suprpto |                                                                                                                                                    |     |                                                                                 |
| 1     | Kriteria Umum                                                     | Nilai                                                                                                                                                             | %                       | Nilai                                                                                                                                              | %   | Wilayah yang tidak terlalu padat, tidak terlalu bising dan kompleks perkantoran |
|       | Kesesuaian dengan peruntukan fungsi lahan berdasarkan RTRW. (20%) | 100                                                                                                                                                               | 20                      | 100                                                                                                                                                | 20  |                                                                                 |
|       |                                                                   | Peruntukan fungsi adalah fungsi perkantoran dan Bisnis Centre                                                                                                     |                         | Peruntukan fungsi adalah fungsi perkantoran dan Bisnis Centre                                                                                      |     |                                                                                 |
| 2     | Kriteria Umum                                                     | Nilai                                                                                                                                                             | %                       | Nilai                                                                                                                                              | %   | Adanya akses dan berdekatan permukiman dan perkantoran                          |
|       | Kedekatan dengan fungsi strategis                                 | 100                                                                                                                                                               | 20                      | 50                                                                                                                                                 | 7.5 |                                                                                 |
|       |                                                                   | Tidak teralu bising dan dekat dengan perkantoran dan adanya akses jalan                                                                                           |                         | Terlau bising dan susahnya akses keluar masuk kendaraan                                                                                            |     |                                                                                 |
| 3     | Kriteria Umum                                                     | Nilai                                                                                                                                                             | %                       | Nilai                                                                                                                                              | %   | Tersedianya infrastruktur kota                                                  |
|       | Ketersediaan infrasturktur yang baik adanya satuan ruang parkir   | 80                                                                                                                                                                | 12                      | 50                                                                                                                                                 | 7.5 |                                                                                 |
|       |                                                                   | Sudah ada jaringan listrik dan air, serta jaringan komunikasi, dan mudanya akses keluar masuk kendaraan, tidak terlalu padat, dan ada ahan untuk parkir kendaraan |                         | Sudah ada jaringan listrik dan air, serta jaringan komunikasi. Susahnya akses keuar masuk kendaraan, dan tidak adanya lahan untuk parkir kendaraan |     |                                                                                 |
| NO    | Kriteria                                                          | SITE A                                                                                                                                                            |                         | SITE B                                                                                                                                             |     |                                                                                 |
| 1     | Aksesibilitas (15%)                                               | 100                                                                                                                                                               | 15                      | 100                                                                                                                                                | 15  | Mudah daam pencapaian                                                           |
|       |                                                                   | Dapat dilalui kendaraan umum (Motor dan Mobi)                                                                                                                     |                         | Dapat dilalui kendaraan umum (Motor dan Mobi)                                                                                                      |     |                                                                                 |
| 2     | Kondisi Lahan (15%)                                               | 100                                                                                                                                                               | 15                      | 100                                                                                                                                                | 15  | Tidak merupakan ahan persawahan                                                 |
|       |                                                                   | Tanah keras                                                                                                                                                       |                         | Tanah keras                                                                                                                                        |     |                                                                                 |
| 3     | Luas lahan (15%)                                                  | 100                                                                                                                                                               | 15                      | 50                                                                                                                                                 | 7.5 | Lebih luuas lebih baik                                                          |
|       |                                                                   | 6.25 Ha                                                                                                                                                           |                         | 3 Ha                                                                                                                                               |     |                                                                                 |
| Jumah |                                                                   | 97                                                                                                                                                                |                         | 72.5                                                                                                                                               |     |                                                                                 |

## **SIMPULAN**

### **Pengertian Bisnis Center**

Bisnis Center adalah pusat bisnis yang dirancang untuk menampung berbagai jenis usaha di sebuah perguruan tinggi, dimulai dengan pengembangan auditorium, homestay, dan minimarket. Menurut beberapa sumber, bisnis adalah usaha yang terorganisir untuk menghasilkan dan menjual barang serta jasa guna mendapatkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

### **Pengertian Auditorium**

Auditorium adalah ruang serbaguna untuk pertemuan, ceramah, dan pertunjukan. Fungsi utamanya adalah sebagai tempat berkumpul dan menyelenggarakan berbagai aktivitas publik. Auditorium multifungsi dirancang untuk berbagai kegiatan, termasuk acara seni, pernikahan, wisuda, dan kegiatan pendidikan lainnya.

### **Pengertian Homestay**

Homestay adalah rumah yang menyewakan sebagian kamarnya kepada tamu untuk jangka waktu tertentu. Fungsinya sebagai tempat tinggal sementara bagi tamu, terutama orang tua mahasiswa dan tamu yang datang untuk tujuan penelitian ilmiah, serta dosen dari luar daerah.

### **Pengertian Mini Market**

Minimarket adalah usaha komersial yang menjual berbagai barang secara swalayan. Dalam konteks Bisnis Center, minimarket dapat digunakan oleh mahasiswa dan civitas akademika untuk menjual produk mereka sendiri.

### **Pengertian Arsitektur Tropis**

Arsitektur Tropis adalah desain bangunan yang menyesuaikan dengan iklim tropis, dengan fokus pada kenyamanan termal, visual, dan akustik. Desain ini mengatasi masalah iklim tropis seperti hujan deras, panas, dan kelembaban tinggi dengan atap lebar, ventilasi yang baik, dan penggunaan material yang sesuai.

### **Rekomendasi**

Pemilihan site untuk UNBITA Bisnis Centre di Kota Gorontalo harus mempertimbangkan dua alternatif lokasi yang strategis dan memenuhi semua kriteria yang telah disebutkan untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan pengembangan pusat bisnis tersebut.

Berikut adalah saran untuk pengembangan UNBITA Bisnis Centre berdasarkan berbagai pengertian dan prinsip yang telah diuraikan:

**Pengembangan Bisnis Centre:** 1. Lakukan analisis kebutuhan pasar untuk menentukan jenis usaha yang paling dibutuhkan di lingkungan perguruan tinggi; 2. Melibatkan mahasiswa dan civitas akademika dalam perencanaan dan pengelolaan Bisnis Centre untuk meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki; 3. Menyediakan pelatihan

kewirausahaan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan mereka dalam mengelola bisnis di masa depan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Elisa, E. (2018). Market Basket Analysis Pada Mini Market Ayu Dengan Algoritma Apriori. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 2(2), 472–478. <https://doi.org/10.29207/resti.v2i2.280>

Indiwo, R. H. E. (2019). Peran Unit Usaha Business Center Dalam Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Di Lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Semarang. *BMAJ: Business Management Analysis Journal*, 2(1), 78–89. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v2i1.3058>

Karyono, T. H. (2016). Kenyamanan Termal Dalam Arsitektur Tropis. *Researchgate*, July, 9.

Mangunan, D. (2016). *Homestay Area*.

Nabila, N., & Koderi, M. (2023). Perancangan Gedung Auditorium Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. *DEARSIP : Journal of Architecture and Civil*, 3(01), 19–24. <https://doi.org/10.52166/dearsip.v3i01.4180>

Putra, A. R., & Nazhar, R. D. (2020). Peranan Material Interior dalam Pengendalian Akustik Auditorium Bandung Creative Hub. *Waca Cipta Ruang*, 6(2), 71–76. <https://doi.org/10.34010/wcr.v6i2.4123>

Ryos Prysley Lolo, J., A Manu, A. K., & D Kapilawi, Y. W. (2020). *Perancangan Pusat Bisnis Universitas Nusa Cendana*. 2(2), 42.